

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Rantau Keminting

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Rantau Keminting yang beralamat di jalan Datu Aria kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, beralih status menjadi negeri dan berdiri pada tanggal 17 Maret 1997 dengan surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 107 Tahun 1997. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting diresmikan oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Bapak Drs. Muhammad Arifin pada tanggal 24 Mei 1997 Masehi bertepatan pada tanggal 17 Muharram 1418 H.

Sebelum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Palajau Hulu yang didirikan pada tanggal 15 Maret 1940, tanpa surat keputusan dari pemerintah, akhirnya pada tahun 1994 dengan berdasarkan keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor : w.o/6.PP.03.2/026/1994 tanggal 5 Januari 1994 MIS Palajau Hulu sederajat dengan MIN pada Tahun 1997 menjadi MIN dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor 16 Tahun

1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Usaha Kerja Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang diperbaharui dengan KMA nomor 174 Tahun 2003, terdiri dari:

- 1) Kepala Sekolah
 - 2) Tata Usaha
 - 3) Kelompok Fungsional
2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting ini adalah terbentuknya manusia Muslim yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, cakap, dan terampil serta berguna bagi agama, masyarakat dan Negara.

Misi didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting ini adalah :

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai tingkat ketuntasan belajar dan daya serap yang tinggi.
- c. Menumbuhkan rasa cinta terhadap kebersihan sekaligus siswa mampu berprestasi, berkarya dan berkreasi dalam bidang keagamaan, olahraga dan seni

Sedangkan tujuan didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Kemiting ini adalah :

- a. Siswa beriman dan bertkwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.
 - b. Siswa sehat jasmani dan rohani.
 - c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
 - d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
3. Keadaan Guru, TU, dan Siswa

Data keadaan guru dan tata usaha yang bertugas di Madrasah Ibtidaiyah Rantau Keminting seperti berikut ini.

Tabel 4.1 Jumlah Guru-guru dan Tata Usaha Periode Tahun 2013-2014

No.	Nama / NIP	Pangkat / Golongan	Pendidikan Terakhir / Tahun	Jabatan
1.	Rahmatullah, S. Ag / NIP 19730809 1997031002	Pembina / IV/a	S.1 / 2000	Kep. MI
2.	Hj. Noorjannah, S. Ag / NIP 19710325 1997032002	Pembina / IV/a	S.1 / 1998	GT
3.	Fitriani, S. Ag / NIP 19740417 2005012006	Penata / III/c	S.1 / 1998	GT
4.	Hj. Sahidah, S. Pd. I / NIP 19750903 2007102002	Penata Muda / III/a	S.1 / 2008	GT
5.	Hj. Rustati, S. Pd. I / NIP 19730807 2001122003	Penata Muda / III/a	S.1 / 2009	GT
6.	Ahmad Rizani, S. Pd. I / NIP 19770521 2005011004	Penata Muda / III/a	S.1 / 2009	GT
7.	Firdaus Ramadhan, S. Pd.I / NIP 19810706 2005011001	Penata Muda / III/a	S.1 / 2010	GT
8.	Hurun Ein Mumtaziah,S. Pd.I/ NIP 19780919 2007012013	Pengatur / II/c	S.1 /2010	GT
9.	Siti Ramlah, S. Pd. I / NIP 19760205 2007102002	Penata Muda / III/a	S.1 / 2011	GT
10.	Rahellah, S. Pd. I / NIP 19810806 2005012001	Penata Muda / III/a	S.1 / 2011	GTT

No.	Nama / NIP	Pangkat / Golongan	Pendidikan Terakhir / Tahun	Jabatan
11.	Noor Hidayah, S. Pd. I -	-	S.1 / 2010	GTT
12.	Zakiah Arianti -	-	S.1 / 2014	GTT

Sumber : TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting

Keadaan para siswa Tahun 2013-2014 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa Periode 2013-2014 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	17	8	25
2.	II	20	11	31
3.	III	18	9	27
4.	IV	13	5	18
5.	V	12	11	23
6.	VI	13	14	27
Jumlah		93	58	151

Sumber : TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting

B. Pelaksanaan Tindakan

Data hasil penelitian diperoleh dari observasi dan hasil tes siswa sebagai gambaran hasil belajar yang telah dicapai. Nilai tersebut diambil dari sebelum diberi tindakan dan setelah diberi tindakan melalui perbaikan pembelajaran dengan PTK.

1. Siklus I (dua pertemuan) 6 x 35 menit

Siklus I ini dibagi dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi serta *replaning*.

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Guru dan pengamat melakukan analisis analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match*.
- 3) Membuat kartu soal dan kartu jawaban.
- 4) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Actualiting*)

Pada awal siklus, pelaksanaannya hanya sebagian saja yang terlaksana karena tidak sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini disebabkan (1) kedisiplinan siswa rendah terlihat pada waktu guru menjelaskan materi siswa sering minta izin keluar masuk kelas untuk buang air kecil, (2) keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan banyak yang bercerita sendiri, (3) keaktifan siswa sedikit sekali tampak pada kegiatan tugas sebagian saja yang mengumpulkan hasil pekerjaan, (4) kemampuan siswa sangat rendah dalam menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal tes formatif.

Di awal pembelajaran guru tidak memberi apersepsi, motivasi serta tidak mengaktifkan siswa melalui kegiatan pembelajaran *make a match*. Setelah diadakan tes formatif hasilnya sangat tidak memuaskan. Hal ini disebabkan karena guru dalam kegiatan pembelajaran belum tepat menggunakan model pembelajaran *make a match*.

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Pemecahan Masalah				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
22	Ria Inanda S.																	
23	Riski Saputra																	
24	Siti Noor Alina																	
25	Siti Rukayyah																	
26	M. Nabel																	
27	M. Raihan																	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Nama siswa = skor minat + skor perhatian + skor partisipasi + skor prestasi

Contoh : Ahmad Nor = 1 + 1 + 1 + 2 = 5

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4. Instrumen observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)
1	Ahmad Nor	5	16	31.25
2	Ahmad Fauzan	9	16	56.25
3	Ahmad Rachmatullah	6	16	37.5
4	Elyatun Muslimah	12	16	75.00
5	Hulwatuazzakiah	7	16	43.75
6	Khairun Najah	12	16	75.00
7	Maulida Amalia	5	16	31.25
8	M. Abrar	11	16	68.75
9	M. Aidil Saputra	5	16	31.25
10	M. Azmi Effendy	9	16	56.25
11	M. Basuriadi	12	16	75.00
12	M. Farhan	10	16	62.5
13	M. Fikri	10	16	62.5

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)
14	M. Raihan Fahrija	6	16	37.5
15	M. Rusdiansyah	12	16	75.00
16	M. Salim	5	16	31.25
17	M. Welly Yudi	5	16	31.25
18	M. Zikri Rapani	5	16	31.25
19	Noor Ilidawati	12	16	75.00
20	Nazril Afrija	9	16	56.25
21	Nurul Hikmah	11	16	68.75
22	Ria Inanda S.	12	16	75.00
23	Riski Saputra	9	16	56.25
24	Siti Noor Alina	5	16	31.25
25	Siti Rukayyah	12	16	75.00
26	M. Nabel	12	16	75.00
27	M. Raihan	5	16	31.25
Jumlah		233	432	1456.25
Rata-rata		8.62	16	53.93

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{persentasi/siswa} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skorideal}} \times 100$$

$$\text{AhmadNor} = \frac{5}{16} \times 100 = 31.25$$

- 2) Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pertemuan pertama di siklus pertama dengan materi mengenal pecahan.

Tabel 4.5. Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan pertama

No	Aspek yang diamati	Nilai		Ket
		Ya	Tidak	
I	PERSIAPAN 1. Memberi salam 2. Menjelaskan rencana pembelajaran 3. Menyiapkan kartu soaldan kartu jawaban			

No	Aspek yang diamati	Nilai		Ket
		Ya	Tidak	
II	PELAKSANAAN A. Pendahuluan 1. Memotivasi siswa 2. Menunjukkan kartu soal dan kartu jawaban 3. Menjelaskan cara menggunakan kartu soal dan kartu jawaban. 4. Menjelaskan bahwa setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberikan poin. B. Kegiatan Inti 1. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok 2. Kelompok satu diberi kartu soal pada masing-masing siswa 3. Kelompok dua diberi kartu jawaban pada masing-masing siswa 4. Mengawasi kegiatan siswa 5. Memberikan penguatan perkelompok C. Penutup 1. Mengevaluasi kegiatan. 2. Menyimpulkan materi pembelajaran 3. Menutup pembelajaran			
III	PENGELOLAAN WAKTU 1. Mengatur waktu dengan efektif			
IV	SUASANA KELAS 1 Berpusat pada siswa 2 Berpusat pada guru			

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6. Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan pertama

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran				
2	Apersepsi				
3	Penjelasan materi				

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
4	Pengelolaan kelas				
5	Kemampuan melakukan evaluasi				
6	Penerapan model pembelajaran <i>make a match</i>				
7	Menyimpulkan materi pembelajaran				
8	Menutup pelajaran				
Jumlah			15	4	1

Cara menentukan skor :

Jumlah item : 8

Skor terendah : $1 \times 8 = 8$

Skor tertinggi : $4 \times 8 = 32$

Tabel 4.7. Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan pertama

No.	Rentan skor	Kriteria	Kualifikasi
1.	8 s.d. 13,5	K	Tidak
2.	14 s.d. 19,5	C	Tidak
3.	20 s.d. 25	B	Ya
4.	25,5 s.d. 32	A	Ya

Dari data diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I di pertemuan pertama menggunakan model *make a match* mendapat nilai 20 dengan perolehan kualifikasi B.

3) Hasil evaluasi siklus I pertemuan pertama dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada siswa kelas IIIMIN Rantau Keminting.

Pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama pembelajaran Matematika pada materi pokok mengenai bilangan pecahan ternyata masih rendah karena yang mencapai ketuntasan belajar 12 siswa (44.4%) dari

27siswa, sedangkan 15 siswa (55.5%) belum tuntas. Hal ini tidak sesuai dengan KKM individu yang ditetapkan yaitu 70 dan ketuntasan klasikal 80.

Tabel 4.8. Daftar Nilai Evaluasi Mata Pelajaran Matematika Kelas III Semester 2 Siklus I pertemuan pertama

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Nor	70	40		
2	Ahmad Fauzan	70	70		
3	Ahmad Rachmatullah	70	50		
4	Elyatun Muslimah	70	90		
5	Hulwatuazzakiah	70	50		
6	Khairun Najah	70	80		
7	Maulida Amalia	70	40		
8	M. Abrar	70	80		
9	M. Aidil Saputra	70	50		
10	M. Azmi Effendy	70	60		
11	M. Basuriadi	70	80		
12	M. Farhan	70	50		
13	M. Fikri	70	80		
14	M. Raihan Fahrija	70	50		
15	M. Rusdiansyah	70	80		
16	M. Salim	70	40		
17	M. Welly Yudi	70	50		
18	M. Zikri Rapani	70	40		
19	Noor Ilidawati	70	80		
20	Nazril Afrija	70	50		
21	Nurul Hikmah	70	80		
22	Ria Inanda S.	70	70		
23	Riski Saputra	70	60		
24	Siti Noor Alina	70	40		
25	Siti Rukayyah	70	70		
26	M. Nabel	70	90		
27	M. Raihan	70	40		
Jumlah			1660		

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
	Rata-rata Kelas		61.48		
	Nilai Maksimal		90		
	Nilai Minimal		40		
	Persentase			44.4%	55.5%

Berikut ini adalah hasil analisis data nilai siswa siklus I pertemuan pertama:

Tabel 4.9. Tabel data nilai sebelum perbaikan pembelajaran

No. Urut	Nilai (xi)	Banyak Siswa (fi)	Jumlah Nilai (fi.xi)
1.	50	13	590
2.	60 _≥	5	330
3.	70 _{>}	7	560
4.	80 _{>}	2	180
5.	90 _{>}	-	-
6.	100	-	-
Jumlah		27	1660

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa :

$$fi = 27 ; fi.xi = 1660, \text{ maka rata-rata kelas} = \frac{1660}{27} = 61,48$$

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = 61,48$$

$$\text{Nilai terendah} = 40$$

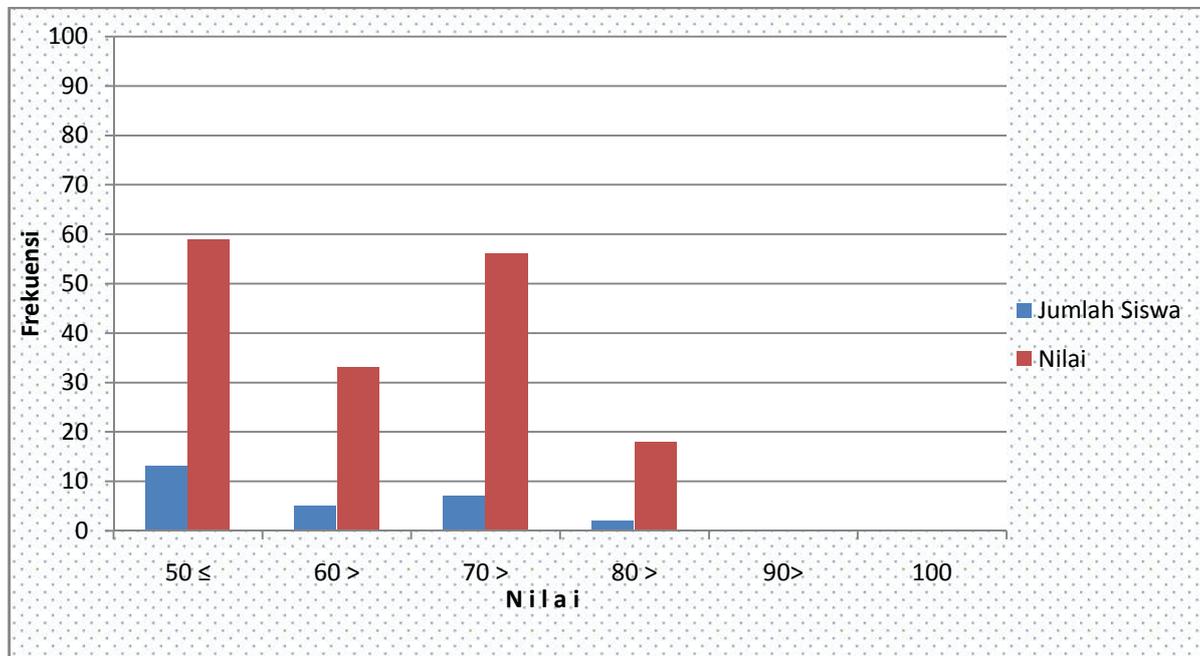
$$\text{Nilai tertinggi} = 90$$

Persentase Ketuntasan :

$$\begin{aligned} \text{Tuntas} &= \frac{12}{27} \times 100 \% \\ &= 44,4 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tidak tuntas} &= \frac{15}{27} \times 100 \% \\ &= 55,5 \% \end{aligned}$$

Diagram 4.1 Nilai Mata Pelajaran Matematika Kelas III Siklus I pertemuan pertama



Pertemuan II (kedua) 3 x 35 menit

- 1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pertemuan kedua di siklus pertama dengan materi mengenal pecahan dalam bentuk gambar.

Tabel 4.10. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Prestasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahmad Nor																
2	Ahmad Fauzan																
3	Ahmad Rachmatullah																
4	Elyatun Muslimah																
5	Hulwatuazzakiah																
6	Khairun Najah																
7	Maulida Amalia																
8	M. Abrar																
9	M. Aidil Saputra																
10	M. Azmi Effendy																

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Prestasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
11	M. Basuriadi																
12	M. Farhan																
13	M. Fikri																
14	M. Raihan Fahrija																
15	M. Rusdiansyah																
16	M. Salim																
17	M. Welly Yudi																
18	M. Zikri Rapani																
19	Noor Ilidawati																
20	Nazril Afrija																
21	Nurul Hikmah																
22	Ria Inanda S.																
23	Riski Saputra																
24	Siti Noor Alina																
25	Siti Rukayyah																
26	M. Nabi																
27	M. Raihan																

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Nama siswa = skor minat + skor perhatian + skor partisipasi + skor prestasi

Contoh : Ahmad Noor = 1 + 2 + 3 + 1 = 7

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)
1	Ahmad Nor	7	16	43,75
2	Ahmad Fauzan	11	16	68,75

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)
3	Ahmad Rachmatullah	8	16	50,00
4	Elyatun Muslimah	12	16	75,00
5	Hulwatuazzakiah	8	16	50,00
6	Khairun Najah	12	16	75,00
7	Maulida Amalia	7	16	43,75
8	M. Abrar	11	16	68,75
9	M. Aidil Saputra	7	16	43,75
10	M. Azmi Effendy	9	16	56,25
11	M. Basuriadi	12	16	75,00
12	M. Farhan	10	16	6,25
13	M. Fikri	10	16	6,25
14	M. Raihan Fahrija	8	16	50,00
15	M. Rusdiansyah	12	16	75,00
16	M. Salim	7	16	43,75
17	M. Welly Yudi	7	16	43,75
18	M. Zikri Rapani	7	16	43,75
19	Noor Ilidawati	12	16	75,00
20	Nazril Afrija	9	16	56,25
21	Nurul Hikmah	11	16	68,75
22	Ria Inanda S.	12	16	75,00
23	Riski Saputra	9	16	56,25
24	Siti Noor Alina	7	16	43,75
25	Siti Rukayyah	12	16	75,00
26	M. Nabel	12	16	75,00
27	M. Raihan	7	16	43,75
Jumlah		256	432	118,75
Rata-rata		9,48	16	59,37

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai

berikut:

$$\text{persentase/siswa} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skorideal}} \times 100$$

$$\text{AhmadNor} = \frac{7}{16} \times 100 = 43,75$$

- 2) Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pertemuan kedua di siklus pertama dengan materi mengenal pecahan.

Tabel 4.12. Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Nilai		Ket
		Ya	Tidak	
I	PERSIAPAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Menjelaskan rencana pembelajaran 3. Menyiapkan kartu soaldan kartu jawaban 			
II	PELAKSANAAN <p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi siswa 2. Menunjukkan kartu soal dan kartu jawaban 3. Menjelaskan cara menggunakan kartu soal dan kartu jawaban. 4. Menjelaskan bahwa setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberikan poin. <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok 2. Kelompok satu diberi kartu soal pada masing-masing siswa 3. Kelompok dua diberi kartu jawaban pada masing-masing siswa 4. Mengawasi kegiatan siswa 5. Memberikan penguatan perkelompok <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kegiatan. 2. Menyimpulkan materi pembelajaran 3. Menutup pembelajaran 			
III	PENGELOLAAN WAKTU <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur waktu dengan efektif 			
IV	SUASANA KELAS <ol style="list-style-type: none"> 1 Berpusat pada siswa 2 Berpusat pada guru 			

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13. Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran				
2	Apersepsi				
3	Penjelasan materi				
4	Pengelolaan kelas				
5	Kemampuan melakukan evaluasi				
6	Penerapan model pembelajaran <i>make a match</i>				
7	Menyimpulkan materi pembelajaran				
8	Menutup pelajaran				
Jumlah			18	4	

Cara menentukan skor :

Jumlah item : 8

Skor terendah : $1 \times 8 = 8$

Skor tertinggi : $4 \times 8 = 32$

Tabel 4.14 Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan kedua

No.	Rentan skor	Kriteria	Kualifikasi
1.	8 s.d. 13,5	K	Tidak
2.	14 s.d. 19,5	C	Tidak
3.	20 s.d. 25	B	Ya
4.	25,5 s.d. 32	A	Ya

Dari data diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I di pertemuan pertama menggunakan model *make a match* mendapat nilai 22 dengan perolehan kualifikasi B.

3) Hasil evaluasi siklus I pertemuan kedua dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada siswa kelas IIIMIN Rantau Keminting.

Pada pelaksanaan siklus I pertemuan kedua pembelajaran Matematika pada materi pokok mengenal bilangan pecahan dalam bentuk gambar ternyata masih rendah karena yang mencapai ketuntasan belajar 14 siswa (51,85%) dari 27 siswa, sedangkan 13 siswa (48,148%) belum tuntas. Hal ini tidak sesuai dengan KKM individu yang ditetapkan yaitu 70 dan ketuntasan klasikal 80.

Tabel 4.15. Daftar Nilai Evaluasi Mata Pelajaran Matematika Kelas III Semester 2 Siklus I pertemuan kedua

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Nor	70	50		
2	Ahmad Fauzan	70	70		
3	Ahmad Rachmatullah	70	50		
4	Elyatun Muslimah	70	90		
5	Hulwatu Zakiyah	70	60		
6	Khairun Najah	70	80		
7	Maulida Amalia	70	50		
8	M. Abrar	70	80		
9	M. Aidil Saputra	70	60		
10	M. Azmi Effendy	70	60		
11	M. Basuriadi	70	80		
12	M. Farhan	70	70		
13	M. Fikri	70	80		
14	M. Raihan Fahrija	70	60		
15	M. Rusdiansyah	70	90		
16	M. Salim	70	50		
17	M. Welly Yudi	70	50		
18	M. Zikri Rapani	70	60		
19	Noor Ilidawati	70	80		
20	Nazril Afrija	70	60		
21	Nurul Hikmah	70	80		
22	Ria Inanda S.	70	70		
23	Riski Saputra	70	70		
24	Siti Noor Alina	70	50		

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
25	Siti Rukayyah	70	70		
26	M. Nabel	70	100		
27	M. Raihan	70	50		
Jumlah			1820		
Rata-rata Kelas			67,40		
Nilai Maksimal			100		
Nilai Minimal			50		
Pentase				51,85%	48,148%

Berikut ini adalah hasil analisis data nilai siswa siklus I pertemuan kedua:

Tabel 4.16. Tabel data nilai sebelum perbaikan pembelajaran

No. Urut	Nilai (xi)	Banyak Siswa (fi)	Jumlah Nilai (fi.xi)
1.	50	13	710
2.	60>	5	350
3.	70>	6	480
4.	80>	2	180
5.	90 >	1	100
Jumlah		27	1820

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa :

$$f_i = 27 ; f_i.x_i = 1820, \text{ maka rata-rata kelas} = \frac{1820}{27} = 67,40$$

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = 67,40$$

$$\text{Nilai terendah} = 50$$

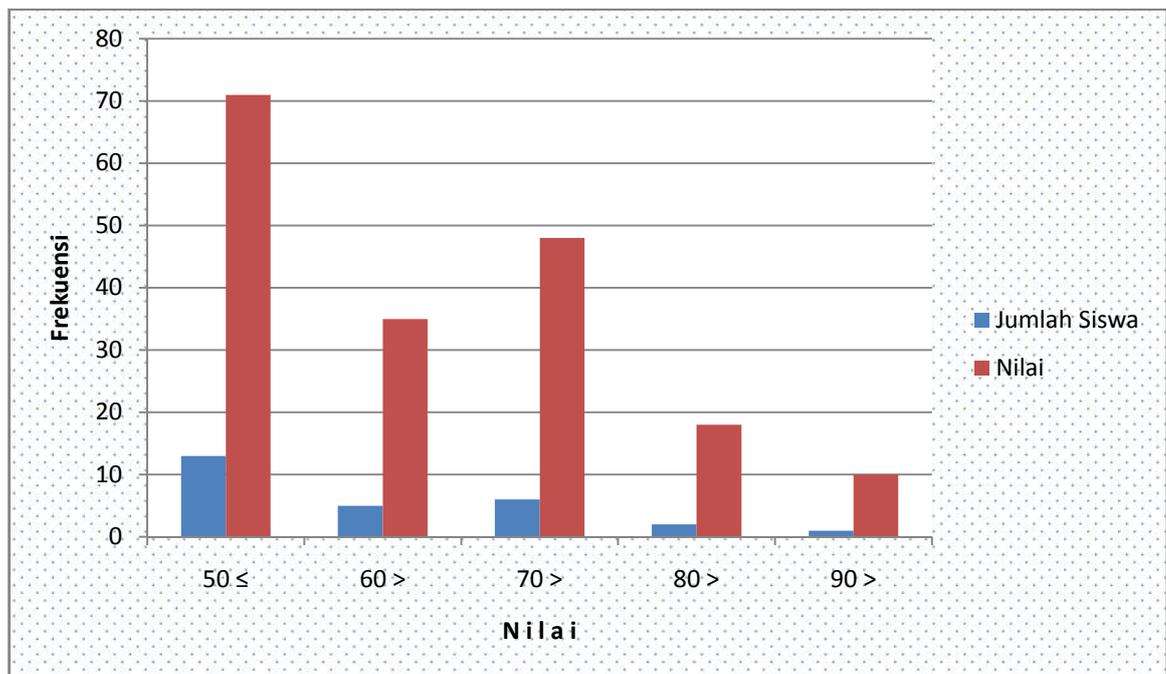
$$\text{Nilai tertinggi} = 100$$

Persentase Ketuntasan :

$$\begin{aligned} \text{Tuntas} &= \frac{14}{27} \times 100 \\ &= 51,85 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tidak tuntas} &= \frac{13}{27} \times 100 \\ &= 48,148\% \end{aligned}$$

Diagram 4.2 Nilai Mata Pelajaran Matematika Kelas III Siklus I pertemuan kedua



d. Refleksi dan Perencanaan Ulang

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match*. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dengan skor 20 pada pertemuan pertama dan 22 pada pertemuan kedua yang kualifikasinya hanya B.
- 2) Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan model pembelajaran *make a match*. dapat dilihat dari hasil observasi siswa

pada pertemuan pertama 44,4 % dan pertemuan kedua 51,85 % yang kenaikan antara pertemuan satu dan kedua hanya 7,45 % saja.

- 3) Hasil evaluasi pada siklus pertama rata – rata 61,48 pada pertemuan pertama dan 67,40 pada pertemuan kedua.

Dikarenakan indikator keberhasilan penelitian pada siklus I belum terpenuhi, maka peneliti beserta pengamat untuk melanjutkan ke siklus II dengan materi yang berbeda atau melanjutkan materi yang telah disampaikan pada siklus I.

Berdasarkan uraian hasil observasi diatas untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai, maka peneliti perlu dilanjutkan pada siklus II dengan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran Matematika materi bilangan pecahan.
- 3) Memberikan penguatan baik secara individu atau kelompok.

2. Siklus II (dua pertemuan) 6 x 35 menit

Siklus II ini sama halnya dengan siklus I dibagi dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II adalah perencanaan ulang pada siklus I yaitu:

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran Matematikamateri bilangan pecahan.
- 3) Memberikan penguatan baik secara individu atau kelompok.

b. Pelaksanaan

Pada Siklus II guru menitik beratkan pada model pembelajaran *make a match* dan alat peraga. Di awal pembelajaran guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa. Stimulus guru berupa apersepsi, motivasi, demonstrasi dan penggunaan alat peraga direspon sangat positif oleh siswa. Terbukti dalam mengikuti pelajaran siswa dalam; (1) kedisiplinan siswa sangat tinggi terlihat pada waktu guru menjelaskan materi siswa menyimak dengan seksama (2) keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan meningkat terbukti semua siswa mengerjakan tugas, (3) keaktifan siswa meningkat, terbukti pada kegiatan tugas semuanya mengumpulkan hasil pekerjaan, (4) kemampuan siswa meningkat dalam menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal tes formatif.

c. Observasi dan Evaluasi

Pertemuan I (pertama) 2 x 35 menit

- 1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pertemuan pertama di siklus kedua dengan materi mengurutkan bilangan pecahan.

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Nama siswa = skor minat + skor perhatian + skor partisipasi + skor prestasi

Contoh : Ahmad Nor = 2 + 2 + 2 + 2 = 8

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.18. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)
1	Ahmad Nor	8	16	50.00
2	Ahmad Fauzan	9	16	56.25
3	Ahmad Rachmatullah	7	16	43.75
4	Elyatun Muslimah	12	16	75.00
5	Hulwatuazzakiah	7	16	43.75
6	Khairun Najah	11	16	68.75
7	Maulida Amalia	7	16	43.75
8	M. Abrar	11	16	68.75
9	M. Aidil Saputra	7	16	43.75
10	M. Azmi Effendy	8	16	50.00
11	M. Basuriadi	11	16	68.75
12	M. Farhan	11	16	68.75
13	M. Fikri	10	16	6.25
14	M. Raihan Fahrija	7	16	43.75
15	M. Rusdiansyah	12	16	75.00
16	M. Salim	7	16	43.75
17	M. Welly Yudi	7	16	43.75
18	M. Zikri Rapani	7	16	43.75
19	Noor Ildawati	12	16	75.00
20	Nazril Afrija	9	16	56.25
21	Nurul Hikmah	11	16	68.75
22	Ria Inanda S.	11	16	68.75
23	Riski Saputra	9	16	56.25

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)
24	Siti Noor Alina	7	16	43.75
25	Siti Rukayyah	11	16	68.75
26	M. Nabiel	12	16	75.00
27	M. Raihan	7	16	43.75
Jumlah		248	432	1493.75
Rata-rata		8.18	16	55.32

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{persentasi/siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Ahmad Nor} = \frac{8}{16} \times 100 = 50$$

- 2) Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pertemuan pertama di siklus kedua dengan materi bilangan pecahan.

Tabel 4.19 Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan pertama

No	Aspek yang diamati	Nilai		Ket
		Ya	Tidak	
I	PERSIAPAN 1. Memberi salam 2. Menjelaskan rencana pembelajaran 3. Menyiapkan kartu soaldan kartu jawaban			
II	PELAKSANAAN A. Pendahuluan 1. Memotivasi siswa 2. Menunjukkan kartu soal dan kartu jawaban 3. Menjelaskan cara menggunakan kartu soal dan kartu jawaban. 4. Menjelaskan bahwa setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberikan poin. B. Kegiatan Inti			

No	Aspek yang diamati	Nilai		Ket
		Ya	Tidak	
	1. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok 2. Kelompok satu diberi kartu soal pada masing-masing siswa 3. Kelompok dua diberi kartu jawaban pada masing-masing siswa 4. Mengawasi kegiatan siswa 5. Memberikan penguatan perkelompok C. Penutup 1. Mengevaluasi kegiatan. 2. Menyimpulkan materi pembelajaran 3. Menutup pembelajaran			
III	PENGELOLAAN WAKTU 1. Mengatur waktu dengan efektif			
IV	SUASANA KELAS 1 Berpusat pada siswa 2 Berpusat pada guru			

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.20. Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan pertama

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran				
2	Apersepsi				
3	Penjelasan materi				
4	Pengelolaan kelas				
5	Kemampuan melakukan evaluasi				
6	Penerapan model pembelajaran <i>make a match</i>				
7	Menyimpulkan materi pembelajaran				
8	Menutup pelajaran				
Jumlah		4	21		

Cara menentukan skor :

Jumlah item : 8

Skor terendah : $1 \times 8 = 8$

Skor tertinggi : $4 \times 8 = 32$

Tabel 4.21. Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan pertama

No.	Rentan skor	Kriteria	Kualifikasi
1.	8 s.d. 13,5	K	Tidak
2.	14 s.d. 19,5	C	Tidak
3.	20 s.d. 25	B	Ya
4.	25,5 s.d. 32	A	Ya

Dari data diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II di pertemuan pertama menggunakan model *make a match* mendapat nilai 25 dengan perolehan kualifikasi B.

3) Hasil evaluasi siklus II pertemuan pertama dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada siswa kelas IIIMIN Rantau Keminting.

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama pembelajaran Matematika pada materi pokok mengenai bilangan pecahan yang mencapai ketuntasan belajar 15 siswa (66.7%) dari 27 siswa, sedangkan 12 siswa (33.3%) belum tuntas. Hal ini tidak sesuai dengan KKM individu yang ditetapkan yaitu 70 dan ketuntasan klasikal 80.

Tabel 4.22. Daftar Nilai Evaluasi Mata Pelajaran Matematika Kelas III Semester 2 Siklus II pertemuan pertama

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Nor	70	60		
2	Ahmad Fauzan	70	80		
3	Ahmad Rachmatullah	70	70		
4	Elyatun Muslimah	70	90		
5	Hulwatuzzakiah	70	80		
6	Khairun Najah	70	100		
7	Maulida Amalia	70	60		
8	M. Abrar	70	90		
9	M. Aidil Saputra	70	60		
10	M. Azmi Effendy	70	90		
11	M. Basuriadi	70	80		
12	M. Farhan	70	70		
13	M. Fikri	70	80		
14	M. Raihan Fahrija	70	60		
15	M. Rusdiansyah	70	90		
16	M. Salim	70	60		
17	M. Welly Yudi	70	60		
18	M. Zikri Rapani	70	60		
19	Noor Iidawati	70	100		
20	Nazril Afrija	70	80		
21	Nurul Hikmah	70	80		
22	Ria Inanda S.	70	70		
23	Riski Saputra	70	80		
24	Siti Noor Alina	70	60		
25	Siti Rukayyah	70	70		
26	M. Nabel	70	100		
27	M. Raihan	70	60		
Jumlah			2040		
Rata-rata Kelas			75.55		
Nilai Maksimal			100		
Nilai Minimal			60		
Pensentase				66.7%	33.3%

Tabel 4.23. data nilai setelah perbaikan pembelajaran 1 (Siklus II)

No. Urut	Nilai (xi)	Banyak Siswa (fi)	Jumlah Nilai (fi.xi)
1.	50	-	-
2.	60	9	540
3.	70	4	280
4.	80	7	560
5.	90	4	360
6.	100	3	300
Jumlah		27	2040

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa :

$$f_i = 27; \quad f_i \cdot x_i = 2040, \quad \text{maka rata-rata kelas} = \frac{2040}{27} = 75,55$$

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = 75,55$$

$$\text{Nilai terendah} = 60$$

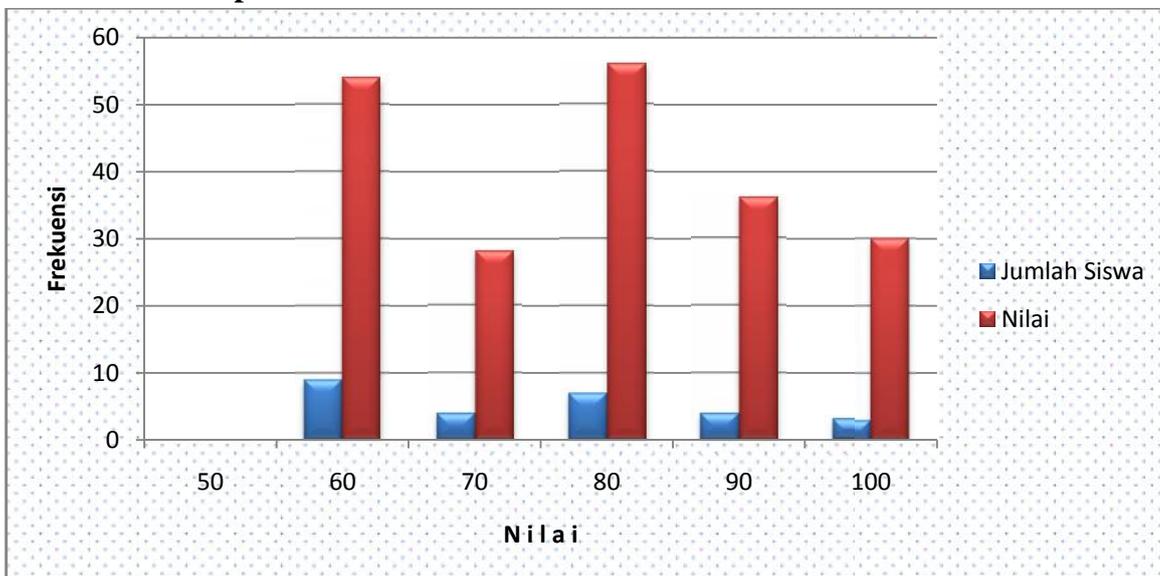
$$\text{Nilai tertinggi} = 100$$

Persentase Ketuntasan :

$$\begin{aligned} \text{Tuntas} &= \frac{18}{27} \times 100 \\ &= 66.7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tidak tuntas} &= \frac{9}{27} \times 100 \\ &= 33.3\% \end{aligned}$$

Diagram 4.3 Nilai Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Siklus II pertemuan Pertama



Pertemuan II (kedua) 2 x 35 menit

- 1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pertemuan kedua di siklus kedua dengan materi bilangan pecahan.

Tabel 4.24. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Prestasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahmad Nor																
2	Ahmad Fauzan																
3	Ahmad Rachmatullah																
4	Elyatun Muslimah																
5	Hulwatuzzakiah																
6	Khairun Najah																
7	Maulida Amalia																
8	M. Abrar																
9	M. Aidil Saputra																
10	M. Azmi Effendy																

No	Nama Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Prestasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
11	M. Basuriadi																
12	M. Farhan																
13	M. Fikri																
14	M. Raihan Fahrija																
15	M. Rusdiansyah																
16	M. Salim																
17	M. Welly Yudi																
18	M. Zikri Rapani																
19	Noor Ilidawati																
20	Nazril Afrija																
21	Nurul Hikmah																
22	Ria Inanda S.																
23	Riski Saputra																
24	Siti Noor Alina																
25	Siti Rukayyah																
26	M. Nabel																
27	M. Raihan																

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Nama siswa = skor minat + skor perhatian + skor partisipasi + skor prestasi

Contoh : Ahmad Nor = $3 + 3 + 3 + 3 = 12$

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.25 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)
1	Ahmad Nor	12	16	75
2	Ahmad Fauzan	13	16	81.25
3	Ahmad Rachmatullah	12	16	75
4	Elyatun Muslimah	14	16	87.5
5	Hulwatuazzakiah	12	16	75
6	Khairun Najah	14	16	87.5
7	Maulida Amalia	12	16	75
8	M. Abrar	13	16	81.25
9	M. Aidil Saputra	12	16	75
10	M. Azmi Effendy	12	16	75
11	M. Basuriadi	12	16	75
12	M. Farhan	12	16	75
13	M. Fikri	12	16	75
14	M. Raihan Fahrija	12	16	75
15	M. Rusdiansyah	14	16	87.5
16	M. Salim	13	16	81.25
17	M. Welly Yudi	12	16	75
18	M. Zikri Rapani	12	16	75
19	Noor Ilidawati	14	16	87.5
20	Nazril Afrija	13	16	81.25
21	Nurul Hikmah	13	16	81.25
22	Ria Inanda S.	13	16	81.25
23	Riski Saputra	12	16	75
24	Siti Noor Alina	13	16	81.25
25	Siti Rukayyah	12	16	75
26	M. Nabel	14	16	87.5
27	M. Raihan	12	16	75
Jumlah		341	432	2131.25
Rata-rata		12.63	16	78.93

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{persentasi/siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

$$Ahmad\ Nor = \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

- 2) Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pertemuan kedua di siklus II dengan materi membandingkan dua pecahan.

Tabel 4.26 Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Nilai		Ket
		Ya	Tidak	
I	PERSIAPAN 1. Memberi salam 2. Menjelaskan rencana pembelajaran 3. Menyiapkan kartu soaldan kartu jawaban			
II	PELAKSANAAN A. Pendahuluan 1. Memotivasi siswa 2. Menunjukkan kartu soal dan kartu jawaban 3. Menjelaskan cara menggunakan kartu soal dan kartu jawaban. 4. Menjelaskan bahwa setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberikan poin. B. Kegiatan Inti 1. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok 2. Kelompok satu diberi kartu soal pada masing-masing siswa 3. Kelompok dua diberi kartu jawaban pada masing-masing siswa 4. Mengawasi kegiatan siswa 5. Memberikan penguatan perkelompok C. Penutup 1. Mengevaluasi kegiatan. 2. Menyimpulkan materi pembelajaran 3. Menutup pembelajaran			
III	PENGELOLAAN WAKTU 1. Mengatur waktu dengan efektif			
IV	SUASANA KELAS 1 Berpusat pada siswa 2 Berpusat pada guru			

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat perolehan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.27. Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		4	3	2	1
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran				
2	Apersepsi				
3	Penjelasan materi				
4	Pengelolaan kelas				
5	Kemampuan melakukan evaluasi				
6	Penerapan model pembelajaran <i>make a match</i>				
7	Menyimpulkan materi pembelajaran				
8	Menutup pelajaran				
Jumlah		20	9		

Cara menentukan skor :

Jumlah item : 8

Skor terendah : $1 \times 8 = 8$

Skor tertinggi : $4 \times 8 = 32$

Tabel 4.28. Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan pertama

No.	Rentan skor	Kriteria	Kualifikasi
1.	8 s.d. 13,5	K	Tidak
2.	14 s.d. 19,5	C	Tidak
3.	20 s.d. 25	B	Ya
4.	25,5 s.d. 32	A	Ya

Dari data diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II di pertemuan kedua menggunakan model *make a match* mendapat nilai 29 dengan perolehan kualifikasi A.

3) Hasil evaluasi siklus II pertemuan kedua dalam kegiatan pembelajaran *make a match* pada siswa kelas IIIMIN Rantau Keminting.

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan kedua pembelajaran Matematika pada materi pokok mengenai membandingkan dua pecahan yang mencapai ketuntasan belajar 25 siswa (92,6%) dari 27 siswa, sedangkan 2 siswa (7,4%) belum tuntas. Hal ini tidak sesuai dengan KKM individu yang ditetapkan yaitu 70 dan ketuntasan klasikal 80.

Tabel 4.29 Daftar Nilai Evaluasi Mata Pelajaran Matematika Kelas III Semester 2 Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Nor	70	70		
2	Ahmad Fauzan	70	90		
3	Ahmad Rachmatullah	70	80		
4	Elyatun Muslimah	70	80		
5	Hulwatuazzakiah	70	80		
6	Khairun Najah	70	100		
7	Maulida Amalia	70	60		
8	M. Abrar	70	90		
9	M. Aidil Saputra	70	70		
10	M. Azmi Effendy	70	90		
11	M. Basuriadi	70	80		
12	M. Farhan	70	70		
13	M. Fikri	70	80		
14	M. Raihan Fahrija	70	70		
15	M. Rusdiansyah	70	90		
16	M. Salim	70	70		
17	M. Welly Yudi	70	80		
18	M. Zikri Rapani	70	60		
19	Noor Ilidawati	70	100		
20	Nazril Afrija	70	100		
21	Nurul Hikmah	70	100		

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
22	Ria Inanda S.	70	100		
23	Riski Saputra	70	100		
24	Siti Noor Alina	70	100		
25	Siti Rukayyah	70	100		
26	M. Nabel	70	100		
27	M. Raihan	70	70		
Jumlah			2280		
Rata-rata Kelas			84.44		
Nilai Maksimal			100		
Nilai Minimal			60		
Pensentase				92.6%	7.4%

Tabel 4.30. data nilai setelah perbaikan pembelajaran 2 (Siklus II)

No. Urut	Nilai (xi)	Banyak Siswa (fi)	Jumlah Nilai (fi.xi)
1.	50	-	-
2.	60	2	120
3.	70	6	420
4.	80	6	480
5.	90	4	360
6.	100	9	900
Jumlah		27	2280

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa :

$$fi = 27; \quad fi.xi = 2280, \text{ maka rata-rata kelas} = \frac{2280}{27} = 84.44$$

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = 84.44$$

$$\text{Nilai terendah} = 60$$

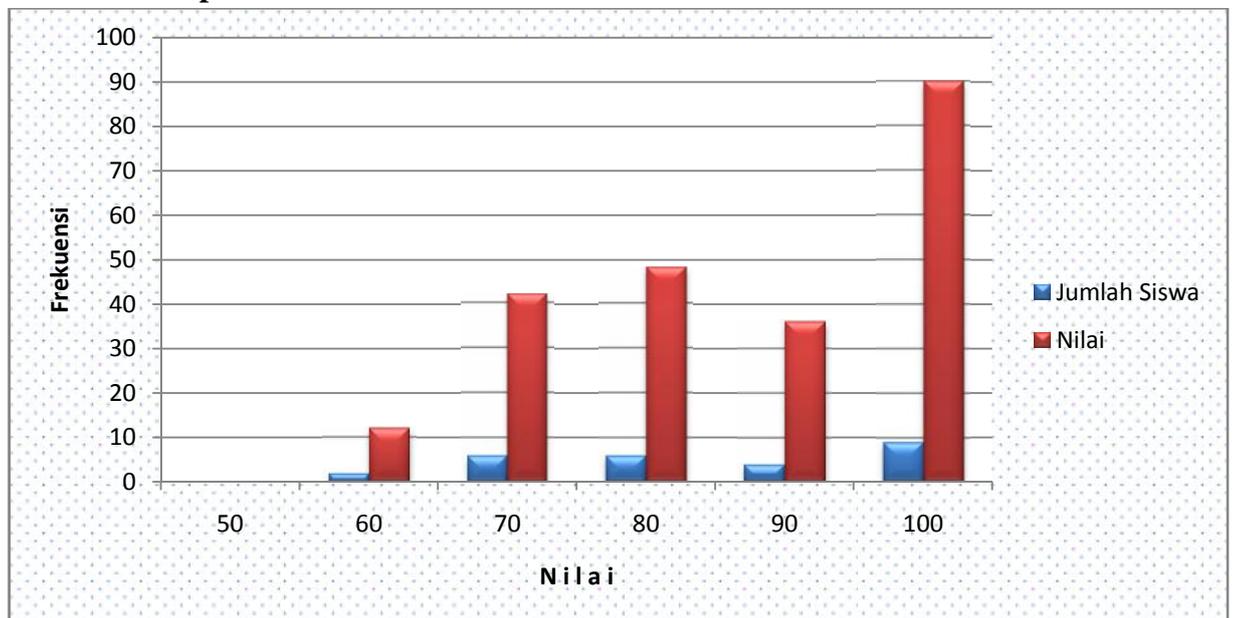
$$\text{Nilai tertinggi} = 100$$

Persentase Ketuntasan :

$$\text{Tuntas} = \frac{25}{27} \times 100 = 92.6 \%$$

$$\text{Tidak tuntas} = \frac{2}{27} \times 100 = 7.4\%$$

Diagram 4.4 Nilai Mata Pelajaran Matematika Kelas III Semester 2 Siklus II pertemuan kedua



d. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran model *make a match* sangat antusias dan penuh semangat. Disini siswa seluruhnya berpartisipasi dalam kegiatan dan tepat waktu dalam menjodohkan kartu soal dengan jawaban. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siklus I terhadap aktivitas siswa pada pertemuan pertama 44,4 % dan pertemuan kedua 61,48 % dan pada siklus II dipertemuan pertama 66,7% dan pertemuan kedua 92,6%. Dengan ini membuktikan tidak perlu lagi melakukan siklus yang ketiga
- 2) Meningkatnya aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran model *make a match* didukung dengan meningkatnya aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar model *make a match*. Hal ini dapat

dilihat dari hasil observasi guru yang semula pada siklus I pertemuan pertama nilai 20 dengan kualifikasi B dan pertemuan kedua nilai 22 dengan kualifikasi B. Sedangkan siklus II pertemuan pertama nilai 25 dengan kualifikasi B dan pertemuan kedua nilai 29 kualifikasi A.

C. Pembahasan per Siklus

Dari temuan yang didapat melalui kegiatan belajar mengajar model *make a match* dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan model *make a match* pada pelajaran Matematika materi bilangan pecahan ini terlihat dari kegiatan berikut:

1. Siklus I Pertemuan Pertama dan kedua

Pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan pertama yang peneliti lakukan di kelas IIIMIN Rantau Keminting Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2013/2014 diperoleh data dari 27 siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 12 anak atau 44.4%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 15 anak atau 55.5%. Hal ini sangat tidak memuaskan bagi peneliti sebagai guru. Oleh karena itu, peneliti melakukan refleksi dan berdiskusi dengan teman sejawat maupun pembimbing. Dari hasil diskusi disepakati perlu adanya perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua menitikberatkan pada model pembelajaran *make a match*. Pada awal pembelajaran melakukan apersepsi dan memotivasi siswa agar perhatian mereka fokus pada materi yang diajarkan. Pada siklus I pertemuan kedua ini nilai rata-rata kelas naik menjadi 7.45 poin, dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Sedangkan persentase ketuntasan belajar mencapai 51.85%, siswa yang belum tuntas 48.148%.

Keadaan tersebut dapat dikatakan lebih baik dari pembelajaran sebelumnya. Pada pembelajaran sebelumnya yakni pertemuan pertama nilai rata-rata kelas 61.48 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 90. Sedangkan pada pertemuan kedua dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100.

Pembelajaran pada siklus I cukup efektif terbukti adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Untuk persentase ketuntasan belajar naik dari 44.4% menjadi 51.85%. Selain prestasi belajar siswa yang meningkat, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran mulai muncul. Siswa mulai berani mengungkapkan pendapat, kritik, maupun menanyakan materi yang belum dipahami. Hal ini sangat menggembirakan bagi peneliti karena usaha perbaikan mulai menampakkan hasil.

Peningkatan prestasi belajar ini dikarenakan pada pembelajaran siklus I menggunakan model pembelajaran *make a match*. *Make a match* adalah kegiatan siswa untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan

kartunya akan diberi point dan yang tidak berhasil mencocokkan kartunya akan diberi hukuman sesuai dengan yang telah disepakati bersama.

Namun demikian, hasil pada pembelajaran siklus I ini masih belum mencapai hasil yang maksimal yaitu 80% untuk ketuntasan kelas secara klasikal. Dan hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran ke siklus II.

2. Siklus II pertemuan pertama dan kedua

Berdasarkan hasil dari siklus I, maka peneliti berusaha memperbaiki kesalahan dan kekurangan pada siklus I agar memperoleh hasil yang lebih optimal lagi. Pembetulan dilakukan mulai dari pemberian apersepsi yang mengaitkan materi dengan pengalaman siswa. Kreativitas guru dalam menjalankan model pembelajaran *make a match* proses pengkondisian ini membantu siswa secara positif dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemberian motivasi dan penggunaan alat peraga yang tepat juga diperbaiki.

Pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup tinggi. Keaktifan siswa dalam pembelajaran juga semakin meningkat. Hal ini menjadi pendorong peningkatan prestasi belajar pada pertemuan pertama dengan rata-rata 75.55 menjadi 84.44 atau 8.89 poin untuk rata-rata kelas. Pada pertemuan pertama dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Sedangkan pertemuan kedua nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Sementara itu, siswa yang belum tuntas sebesar 7.4% (2 anak). Kedua siswa tersebut memang memiliki kemampuan di bawah standar. Setelah

melihat hasil dari siklus II, maka peneliti menyimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran siklus II tidak perlu dilaksanakan karena hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika pada materi bilangan pecahan telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Setelah dianalisis, maka hasil Penelitian Tindakan Kelas membuktikan bahwa pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa apabila guru menerapkan model pembelajaran *make a match* serta penggunaan alat peraga secara tepat dan optimal. Selama melaksanakan perbaikan pembelajaran, peneliti mencatat perubahan sikap yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran antara lain: kreatifitas, kritis, keaktifan, dan kerja sama semakin meningkat. Peningkatan ini tidak lepas dari adanya penggunaan media/alat peraga yakni kartu-kartu yang berisikan soal dan kartu yang berisikan jawaban dapat membantu mengaktifkan siswa.

Tabel 4.31 Daftar Nilai Evaluasi Mata Pelajaran Matematika Kelas III Semester 2, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I				Siklus II			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		N	T/TT	N	T/TT	N	T/TT	N	T/TT
1	Ahmad Nor	40	TT	50	TT	60	Tt	70	T
2	Ahmad Fauzan	70	T	70	T	80	T	90	T
3	Ahmad Rachmatullah	50	TT	50	TT	70	T	80	T
4	Elyatun Muslimah	90	T	90	T	90	T	80	T
5	Hulwatu z zakiah	50	TT	60	TT	80	T	80	T
6	Khairun Najah	80	T	80	T	100	T	100	T
7	Maulida Amalia	40	TT	50	TT	60	TT	60	TT
8	M. Abrar	80	T	80	T	90	T	90	T
9	M. Aidil Saputra	50	TT	60	TT	60	TT	70	T

No	Nama Siswa	Siklus I				Siklus II			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		N	T/TT	N	T/TT	N	T/TT	N	T/TT
10	M. Azmi Effendy	60	TT	60	TT	90	T	90	T
11	M. Basuriadi	80	T	80	T	80	T	80	T
12	M. Farhan	50	TT	70	T	70	T	70	T
13	M. Fikri	80	T	80	T	80	T	80	T
14	M. Raihan Fahrija	50	TT	60	TT	60	TT	70	T
15	M. Rusdiansyah	80	T	90	T	90	T	90	T
16	M. Salim	40	TT	50	TT	60	TT	70	T
17	M. Welly Yudi	50	TT	50	TT	60	TT	80	T
18	M. Zikri Rapani	40	TT	60	TT	60	TT	60	TT
19	Noor Ilidawati	80	T	80	T	100	T	100	T
20	Nazril Afrija	50	TT	60	TT	80	T	100	T
21	Nurul Hikmah	80	T	80	T	80	T	100	T
22	Ria Inanda S.	70	T	70	T	70	T	100	T
23	Riski Saputra	60	TT	70	T	80	T	100	T
24	Siti Noor Alina	40	TT	50	TT	60	TT	100	T
25	Siti Rukayyah	70	T	70	T	70	T	100	TT
26	M. Nabiel	90	T	100	T	100	T	100	T
27	M. Raihan	40	TT	50	TT	60	TT	70	T
Jumlah		1660		1820		2040		2880	
Rata-rata Kelas		61.48		67.40		75.55		84.44	
KKM		70		70		70		70	
Nilai Maksimal		90		100		100		100	
Nilai Minimal		40		50		60		60	
Tuntas		44.4%		51.85%		66.7%		92.6%	
Belum Tuntas		55.5%		48.148%		33.3%		7.4%	
Kenaikan Ketuntasan				7.35%		14.84%		25.9%	

Tabel 4.32 Persentase Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas III Semester 2 tahun pelajaran 2013/2014

Ketuntasan	Siklus I				Siklus II			
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
	Jlh	Persen	Jlh	Persen	Jlh	Persen	Jlh	Persen
Tuntas	12	44.4%	14	51.85%	18	66.7%	25	92.6%
Tidak Tuntas	15	55.5%	13	48.148%	9	33.3%	2	7.4%
Kenaikan Ketuntasan			7.35%		14.84%		25.9%	
Kenaikan Rata-rata Kelas					7.49		11.06	

Diagram 4.5 Rata-rata Nilai Mata Pelajaran Matematika Kelas III Semester 2 tahun pelajaran 2013/2014

